

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan keanekaragaman hayati terhadap nilai perusahaan, dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasinya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan keanekaragaman hayati yang diukur dengan menggunakan proksi *biodiversity disclosure index* (BDI). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan proksi Tobin's Q. Sedangkan variabel yang memoderasi hubungan antara pengungkapan keanekaragaman hayati terhadap nilai perusahaan adalah tata kelola perusahaan dengan menggunakan proksi persentase komisaris independen dan kualitas audit.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Berdasarkan metode ini, didapatkan 66 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keberlanjutannya pada situs GRI tahun 2014-2017. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan keanekaragaman hayati memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sementara, variabel tata kelola perusahaan yang menjadi variabel pemoderasi hubungan antara pengungkapan keanekaragaman hayati terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara pengungkapan keanekaragaman hayati dalam laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan tidak memerlukan moderasi dari variabel tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan persentase komisaris independen dan kualitas audit.

Kata kunci: Pengungkapan keanekaragaman hayati, laporan keberlanjutan, nilai perusahaan, tata kelola perusahaan.